

---

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI MANAJEMEN,  
KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN PERSONAL, DAN  
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA  
(LPD) DI KECAMATAN UBUD GIANYAR**

**Ni Wayan Linda<sup>1</sup>**  
**Ni Wayan Rustiarini<sup>2</sup>**  
**Ni Putu Shinta Dewi<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: [niwayanlinda@gmail.com](mailto:niwayanlinda@gmail.com)

***Abstract***

*This research aims to determine the effect of management information technology, user involvement, personal ability, and complexity on the performance of accounting information systems. This research was carried out at the Village Credit Institution (LPD) in Ubud Gianyar District. The population of this study are all LPD employees in Ubud District which operate 307 employees. Three samples were taken from each LPD, so the number of respondents in this study was  $3 \times 32 = 96$  respondents. The collection method in this study is a questionnaire, which was analyzed by multiple linear regression analysis. The results of this study provide an illustration that information management technology, user involvement, personal ability and complexity have a positive effect on the performance of accounting information systems at the Village Credit Institution (LPD) in Ubud Gianyar District.*

***Keywords: management information technology, user involvement, personal ability, task complexity, accounting information system performance***

**PENDAHULUAN**

Perkembangan serta pertumbuhan teknologi informasi telah memberikan berbagai kemudahan kepada masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari (Dewi dan Wiratmaja, 2020). Perkembangan teknologi tidak cuma berdampak pada sektor perindustrian, akan tetapi juga memberikan dampak pada sektor keuangan. Kemudahan tersebut salah satunya adalah mentransformasi data-data keuangan menjadi sebuah laporan keuangan pada sebuah lembaga keuangan (Yuesti et al., 2016). Laporan keuangan yaitu suatu bentuk informasi yang mampu memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan lembaga dan menunjukkan kinerja keuangan dari lembaga tersebut. Lembaga keuangan memiliki fungsi untuk menghimpun pendanaan dari masyarakat serta menyalurkannya (Mudrikah dan Luthfi, 2020).

Menurut Ulfa (2020), sistem penginformasian yaitu sebuah sistem yang terdapat pada suatu organisasi yang mampu menemukan sebuah kebutuhan untuk mengelola transaksi hariannya, dalam memberikan dukungan terkait kegiatan pengoperasian keseharian serta mampu memberikan kesediaan dari berbagai pihak tertentu dengan laporan yang dibutuhkan. SIA mampu memberikan tambahan nilai untuk sebuah perusahaan dengan menciptakan sebuah informasi yang tepat waktu serta akurat. SIA adalah sebuah sistem yang telah terencana dalam suatu perusahaan untuk menciptakan suatu informasi kepada para pemakainya (Jannah et al., 2019).

LPD adalah sebuah lembaga keuangan yang terdapat pada tingkat desa adat yang memegang peran penting dalam memajukan ekonomi masyarakat desa pakraman di Bali.

Sebagai lembaga keuangan, tentunya sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menunjang produktivitas kerja LPD. Hal ini karena aliran dana LPD yang lumayan besar dan kompleks, sehingga membutuhkan bantuan sistem informasi akuntansi yang baik (Chintia Dewi et al., 2020). Namun saat ini terindikasikan bahwa terjadi penggunaan SIA yang kurang maksimal sehingga menghasilkan kinerja yang kurang maksimal pula.

Terdapat beberapa faktor yang mampu memberikan pengaruh kepada kinerja SIA, yakni teknologi informasi manajemen, keterlibatan pengguna, kemampuan yang dimiliki oleh personal, dan kompleksitas tugas. TI yaitu sebuah teknologi computer yang amat memberikan bantuan dalam menjalankan kinerja disebuah organisasi (Ningtias et al., 2019). Kecanggihan dari adanya teknologi mampu memberikan hasil data yang tepat waktu serta akurat. Menurut Jogiyanto (2009,45) teknologi yang mampu dipakai pada suatu sistem TI yaitu teknologi telekomunikasi, computer, serta teknologi lainnya yang mampu memberi nilai tambahan kepada sebuah organisasi.

Selanjutnya keterlibatan pengguna juga mampu memberikan pengaruh kepada kinerja SIA. Menurut Firmansyah (2020) setiap informasi mengenai aktifitas transaksi harus melibatkan pengguna sistem informasi yang tepat atau yang berhak menjadi pihak yang memiliki otoritas terhadap proses transaksi (penjurnalan). Selain itu, ada juga pihak yang diberikan wewenang atau otoritas terhadap penyajian laporan keuangan, serta pihak yang diberikan wewenang atau otoritas terhadap penyajian informasi mengenai analisa keuangan, dimana pihak ini yang menelaah serta memberikan informasi kepada pihak internal, dimana hasil analisis datanya digunakan oleh pihak internal untuk pengambilan keputusan perihal keberlangsungan usaha. Pengguna SIA merancang dan mendesain sistem informasi akuntansi, dimana pengguna yang merancang sistem harus selalu dilibatkan agar dapat mengoperasikan sistem serta memahami proses pengolahan informasi akuntansi dengan baik, sehingga mampu memberi hasil informasi yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Selanjutnya menurut Firmansyah (2020) kemampuan personal sistem informasi akuntansi adalah sebuah unsur yang wajib dipenuhi oleh pengguna sistem informasi akuntansi dalam melakukan proses penjurnalan, proses penyajian laporan keuangan, serta proses analisis data untuk menginformasikan kepada pihak internal untuk mengambil suatu keputusan. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi merupakan sesuatu hal yang harus dimiliki dan ditonjolkan oleh setiap pengguna sistem informasi akuntansi dalam menyajikan, menganalisis serta mengoperasikan informasi yang berkaitan dengan akuntansi serta keuangan dalam rangka menyajikan suatu informasi akuntansi yang relevan dan berguna dalam pengambilan keputusan (Rustiarini & Novitasari, 2014). Menurut Firmansyah (2020) kemampuan berarti kapasitas yang harus dimiliki dalam proses pengungkapan informasi akuntansi serta keuangan dalam rangka menciptakan informasi akuntansi yang relevan, serta dapat diuji kebenarannya, dimana proses pelaporan informasi ini ditujukan bagi pihak internal dalam rangka pengambilan keputusan perihal keberlangsungan usaha. Secara umum kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi adalah merupakan kapasitas dan kapabilitas seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan proses transaksi akuntansi hingga membentuk laporan, dimana laporan tersebut dianalisis serta dimasukkan ke dalam *database* yang dipergunakan untuk pihak internal ketika akan mengambil suatu keputusan.

Selanjutnya kompleksitas tugas mampu memberikan pengaruh kepada kinerja SIA. Kompleksitas tugas mampu digambarkan sebagai sebuah fungsi daripada tanggungjawab tersebut (Agusniwar et al., 2017). Kompleksitas tugas adlaah sebuah tugas yang berjalan dengan kurang struktur, sulit serta membingungkan, dari berbagai tugas audit yang perlu pertimbangan untuk tugas dengan kompleksitas yang amat sulit serta tinggi, sedangkan yang lainnya menggamabarkannya sebagai tugas yang tidak sulit.

Riset ini dijalankan pada LPD di Kecamatan Ubud Gianyar. Kecamatan Ubud adalah daerah di Kabupaten Gianyar yang terkenal dengan budaya dan pariwisatanya, sehingga

mayoritas penduduk di Ubud adalah pedagang. Kondisi ini menyebabkan LPD memiliki peran yang cukup strategis sebagai lembaga penghimpun dan penyaluran uang masyarakat. Untuk itu, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan modal usaha dan ruang penyimpanan hasil usaha, LPD membutuhkan SIA yang baik dan memiliki kinerja yang tinggi dalam mengolah data keuangan. Berdasarkan uraian di atas, tentang fenomena terkait belum maksimalnya kinerja SIA pada LPD.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Kinerja SIA**

Menurut Ulfa (2020) sistem penginformasian yaitu sebuah sistem yang ada pada suatu organisasi yang mampu menemukan sebuah kebutuhan untuk mengelola transaksi hariannya, dalam memberikan dukungan terkait kegiatan pengoprasian keseharian serta mampu memberikan kesediaan dari berbagai pihak tertentu dengan laporan yang dibutuhkan. SIA mampu memberikan tambahan nilai untuk sebuah perusahaan dengan menciptakan sebuah informasi yang tepat waktu serta akurat. SIA adalah sebuah sistem yang telah terencana dalam suatu perusahaan untuk menciptakan suatu informasi kepada para pemakainya (Jannah et al., 2019).

### **Teknologi Informasi Manajemen**

TI yaitu sebuah teknologi computer yang amat memberikan bantuan dalam menjalankan kinerja di sebuah organisasi (Ningtiyas et al., 2019). Kecanggihan dari adanya teknologi mampu memberikan hasil data yang tepat waktu serta akurat. Menurut Jogiyanto (2009,45) teknologi yang mampu dipakai pada suatu sistem TI yaitu teknologi telekomunikasi, computer, serta teknologi lainnya yang mampu memberi nilai tambahan kepada sebuah organisasi.

H<sub>1</sub>: Teknologi informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Keterlibatan Pemakai**

Selanjutnya keterlibatan pengguna juga mampu memberikan pengaruh kepada kinerja SIA. Menurut Firmansyah (2020) setiap informasi mengenai aktifitas transaksi harus melibatkan pengguna sistem informasi yang tepat atau yang berhak menjadi pihak yang memiliki otoritas terhadap proses transaksi (penjurnalan). Selain itu, ada juga pihak yang diberikan wewenang atau otoritas terhadap penyajian laporan keuangan, serta pihak yang diberikan wewenang atau otoritas terhadap penyajian informasi mengenai analisa keuangan, dimana pihak ini yang menelaah serta memberikan informasi kepada pihak internal, dimana hasil analisis datanya digunakan oleh pihak internal untuk pengambilan keputusan perihal keberlangsungan usaha. Pengguna SIA merancang dan mendesain sistem informasi akuntansi, dimana pengguna yang merancang sistem harus selalu dilibatkan agar dapat mengoperasikan sistem serta memahami proses pengolahan informasi akuntansi dengan baik, sehingga mampu memberi hasil informasi yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

H<sub>2</sub>: Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Kemampuan Personal**

Menurut Firmansyah (2020) kemampuan personal sistem informasi akuntansi merupakan salah satu unsur yang harus dipenuhi oleh pengguna sistem informasi akuntansi dalam melakukan proses penjurnalan, proses penyajian laporan keuangan, serta proses analisis data untuk menginformasikan kepada pihak internal untuk mengambil suatu keputusan. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi merupakan sesuatu hal yang harus dimiliki dan ditonjolkan oleh setiap pengguna sistem informasi akuntansi dalam menyajikan, menganalisis serta mengoperasikan informasi yang berkaitan dengan akuntansi serta keuangan dalam rangka menyajikan suatu informasi akuntansi yang relevan dan

berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Firmansyah (2020) kemampuan berarti kapasitas yang harus dimiliki dalam proses pengungkapan informasi akuntansi serta keuangan dalam rangka menciptakan informasi akuntansi yang relevan, serta dapat diuji kebenarannya, dimana proses pelaporan informasi ini ditujukan bagi pihak internal dalam rangka pengambilan keputusan perihal keberlangsungan usaha. Secara umum kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi adalah merupakan kapasitas dan kapabilitas seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan proses transaksi akuntansi hingga membentuk laporan, dimana laporan tersebut dianalisis serta dimasukkan ke dalam *database* yang dipergunakan untuk pihak internal ketika akan mengambil suatu keputusan.

H<sub>3</sub>: Kemampuan personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Kompleksitas Tugas**

Selanjutnya kompleksitas tugas mampu memberikan pengaruh kepada kinerja SIA. Kompleksitas tugas mampu digambarkan sebagai sebuah fungsi daripada tanggungjawab tersebut (Agusniwar et al., 2017). Kompleksitas tugas adalah sebuah tugas yang berjalan dengan kurang struktur, sulit serta membingungkan, dari berbagai tugas audit yang perlu pertimbangan untuk tugas dengan kompleksitas yang amat sulit serta tinggi, sedangkan yang lainnya menggambarkan sebagai tugas yang tidak sulit. Kompleksitas tugas merupakan suatu tugas yang sangat kompleks, tidak terstruktur, membingungkan, rumit, dan sulit dipahami atau dikerjakan. Tugas yang kompleks merupakan tugas yang membingungkan dan tidak dapat diprediksi penyelesaiannya. Pengguna yang dihadapkan dalam kompleksitas tugas tentang sistem informasi akuntansi yang kompleksitasnya tinggi maka akan mengerjakan tugas tersebut dengan usaha yang lebih besar dan hal tersebut berpengaruh terhadap hasil kinerja sistem informasi akuntansi.

H<sub>4</sub>: Kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini dijalankan pada LPD di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran LPD dalam memutar perekonomian daerah salah satunya di Gianyar, akan tetapi masih terdapat peningkatan jumlah LPD yang tidak sehat. Menurut Suliyanto (2018, 155) penelitian kuantitatif yang mempunyai tujuan menguji atau verifikasi teori, melakukan teori secara deduktif dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian. Adapun Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari skor kuisisioner yang disebarkan pada responden penelitian.

Populasi dari riset ini adalah seluruh Karyawan LPD yang terdapat di Kecamatan Ubud yang berjumlah 307 orang karyawan. Berikut adalah daftar LPD di Kecamatan Ubud. Kriteria yang digunakan adalah karyawan LPD yang menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu, Sekretaris LPD, Bendahara LPD, dan karyawan LPD yang menjadi teller. Masing-masing LPD diambil 3 orang sampel, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebesar  $3 \times 32 = 96$  responden. Metode pengumpulan pada riset ini yakni kuisisioner, yang dianalisis dengan analisis regresi linier berganda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

LPD Desa Pakraman sebagai tempat berpijaknya Lembaga Perkreditan Desa adalah berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu: Desa Adat di Bali pada umumnya telah memiliki aturan atau *awig-awig* yang sangat ditaati oleh semua warganya. Sanksi yang berlaku di wilayah Desa Pakraman merupakan suatu pertimbangan dalam meminimalkan kegagalan kredit. Berdasarkan dari pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Desa Pakraman dinilai cukup mampu untuk mengelola suatu lembaga perkreditan di wilayahnya baik dalam rangka

membantu permodalan masyarakat maupun sebagai sumber pendapatan atau penghasilan bagi Desa Pakraman itu sendiri.

**Tabel 1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                               | N  | Min | Max | Mean  | Std. Deviation |
|-------------------------------|----|-----|-----|-------|----------------|
| Teknologi Informasi Manajemen | 96 | 11  | 25  | 20,35 | 2,783          |
| Keterlibatan Pemakai          | 96 | 8   | 15  | 12,48 | 1,515          |
| Kemampuan Personal            | 96 | 8   | 15  | 12,35 | 1,800          |
| Kompleksitas Tugas            | 96 | 10  | 20  | 16,65 | 2,205          |
| Kinerja SIA                   | 96 | 28  | 50  | 41,21 | 4,697          |
| Valid N (listwise)            | 96 |     |     |       |                |

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan dengan pengujian normalitas, dijalankan dengan memakai One-SampelKolmogorov Smirnov Test (K-S) dan diperoleh hasil signifikan senilai  $0,959 > 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa sebaran data secara residual yang terdapat pada sebuah model terdistribusi dengan normal.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                           | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------------|-------------------------|-------|
|                                 | Tolerance               | VIF   |
| 1 Teknologi Informasi Manajemen | 0,229                   | 4,365 |
| 1 Keterlibatan Pemakai          | 0,540                   | 1,851 |
| 1 Kemampuan Personal            | 0,364                   | 2,744 |
| 1 Kompleksitas Tugas            | 0,156                   | 6,390 |

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber: Lampiran 8

Pada pengujian multikolinieritas memberikan hasil bahwa nilai yang terdapat pada VIF di setiap variable bebas lebih kecil dari 10 dengan nilai tolerance-nya melebihi 0,1, sehingga variable bebas yang terdapat pada model regresi ketiadaannya dari adanya multikolinieritas. Pada pengujian heteroskedastisitas, memperlihatkan bahwa ketiadaan dari pola yang terbentuk dengan jelas, serta titik tersebar pada sumbu Y yang berada pada posisi atas serta bawah angka 0, sehingga ketiadaan dari adanya heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis, adapun persamaan analisis yang terbentuk adalah seperti berikut:  $KAIA = 6,450 + 0,369TIM + 0,457KPM + 0,895KPS + 0,629KT$

### Uji Kelayakan Model

**Tabel 3. Hasil Uji F (F -Test)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 Regression | 1679,554       | 4  | 419,888     | 91,789 | 0,000 <sup>b</sup> |
| 1 Residual   | 416,280        | 91 | 4,575       |        |                    |
| Total        | 2095,833       | 95 |             |        |                    |

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan hasil analisis yang dijalankan pada riset ini, didapatkan hasil pengujian statistic t seperti berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji t (t-Test)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| (Constant)                    | 6,450                       | 1,968      |                           | 3,278 | 0,001 |
| 1                             |                             |            |                           |       |       |
| Teknologi Informasi Manajemen | 0,369                       | 0,165      | 0,219                     | 2,243 | 0,027 |
| Keterlibatan Pemakai          | 0,457                       | 0,197      | 0,147                     | 2,317 | 0,023 |
| Kemampuan Personal            | 0,895                       | 0,202      | 0,343                     | 4,435 | 0,000 |
| Kompleksitas Tugas            | 0,629                       | 0,252      | 0,296                     | 2,502 | 0,014 |

Sumber: Lampiran 9

Mengacu pada hasil analisis memberikan gambaran bahwa nilai signifikansi senilai 0,027(0,027 < 0,05), dengan nilai koef regresinya senilai 0,369 dan nilai t hitungunya 1,661, sehingga penerimaan H<sub>1</sub>. Hasil ini mempunyai arti bahwa TI manajemen punya pengaruh positif kepada kinerja SIA. Mengacu pada hasil analisis memberikan gambaran bahwa nilai signifikansi senilai 0,023(0,023 < 0,05), dengan nilai koef regresinya senilai 0,457 dan nilai t hitungunya 1,661, sehingga penerimaan H<sub>2</sub>. Hasil ini mempunyai arti bahwa keterlibatan pengguna punya pengaruh positif kepada kinerja SIA. Mengacu pada hasil analisis memberikan gambaran bahwa nilai signifikansi senilai 0,000(0,000 < 0,05), dengan nilai koef regresinya senilai 0,895 dan nilai t hitungunya 1,661, sehingga penerimaan H<sub>3</sub>. Hasil ini mempunyai arti bahwa kemampuan dari seorang personal punya pengaruh positif kepada kinerja SIA. Mengacu pada hasil analisis memberikan gambaran bahwa nilai signifikansi senilai 0,014(0,014 < 0,05), dengan nilai koef regresinya senilai 0,629 dan nilai t hitungunya 1,661, sehingga penerimaan H<sub>3</sub>. Hasil ini mempunyai arti bahwa kompleksitas tugas punya pengaruh positif kepada kinerja SIA.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Teknologi Informasi Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Mengacu pada hasil analisis memberikan gambaran bahwa nilai signifikansi senilai 0,027(0,027 < 0,05), dengan nilai koef regresinya senilai 0,369 dan nilai t hitungunya 1,661, sehingga penerimaan H<sub>1</sub>. Hasil ini mempunyai arti bahwa TI manajemen punya pengaruh positif kepada kinerja SIA. Menurut Ulfa (2020) sistem penginformasian yaitu sebuah sistem yang terdapat pada suatu organisasi yang mampu menemukan sebuah kebutuhan untuk mengelola transaksi hariannya, dalam memberikan dukungan terkait kegiatan pengoperasian keseharian serta mampu memberikan kesediaan dari berbagai pihak tertentu dengan laporan yang dibutuhkan. SIA mampu memberikan tambahan nilai untuk sebuah perusahaan dengan menciptakan sebuah informasi yang tepat waktu serta akurat. SIA adalah sebuah sistem yang telah terencana dalam suatu perusahaan untuk menciptakan suatu informasi kepada para pemakainya (Jannah et al., 2019). TI yaitu sebuah teknologi computer yang amat memberikan bantuan dalam menjalankan kinerja disebuah organisasi (Ningtiyas et al., 2019). Kecanggihan dari adanya teknologi mampu memberikan hasil data yang tepat waktu serta akurat. Menurut Jogiyanto (2009,45) teknologi yang mampu dipakai pada suatu sistem TI yaitu teknologi telekomunikasi, computer, serta teknologi lainnya yang mampu memberi nilai tambahan kepada sebuah organisasi.

### **Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Mengacu pada hasil analisis memberikan gambaran bahwa nilai signifikansi senilai  $0,023(0,023 < 0,05)$ , dengan nilai koef regresinya senilai  $0,457$  dan nilai  $t$  hitungunya  $1,661$ , sehingga penerimaan  $H_2$ . Hasil ini mempunyai arti bahwa keterlibatan pengguna punya pengaruh positif kepada kinerja SIA. Selanjutnya keterlibatan pengguna juga mampu memberikan pengaruh kepada kinerja SIA. Menurut Firmansyah (2020) setiap informasi mengenai aktifitas transaksi harus melibatkan pengguna sistem informasi yang tepat atau yang berhak menjadi pihak yang memiliki otoritas terhadap proses transaksi (penjurnalan). Selain itu, ada juga pihak yang diberikan wewenang atau otoritas terhadap penyajian laporan keuangan, serta pihak yang diberikan wewenang atau otoritas terhadap penyajian informasi mengenai analisa keuangan, dimana pihak ini yang menelaah serta memberikan informasi kepada pihak internal, dimana hasil analisis datanya digunakan oleh pihak internal untuk pengambilan keputusan perihal keberlangsungan usaha. Pengguna SIA merancang dan mendesain sistem informasi akuntansi, dimana pengguna yang merancang sistem harus selalu dilibatkan agar dapat mengoperasikan sistem serta memahami proses pengolahan informasi akuntansi dengan baik, sehingga mampu memberi hasil informasi yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

### **Pengaruh Kemampuan Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Mengacu pada hasil analisis memberikan gambaran bahwa nilai signifikansi senilai  $0,000(0,000 < 0,05)$ , dengan nilai koef regresinya senilai  $0,895$  dan nilai  $t$  hitungunya  $1,661$ , sehingga penerimaan  $H_3$ . Hasil ini mempunyai arti bahwa kemampuan dari seorang personal punya pengaruh positif kepada kinerja SIA. Menurut Firmansyah (2020) kemampuan personal sistem informasi akuntansi adalah sebuah unsur yang harus dipenuhi oleh pengguna sistem informasi akuntansi dalam melakukan proses penjurnalan, proses penyajian laporan keuangan, serta proses analisis data untuk menginformasikan kepada pihak internal untuk mengambil suatu keputusan. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi merupakan sesuatu hal yang harus dimiliki dan ditonjolkan oleh setiap pengguna sistem informasi akuntansi dalam menyajikan, menganalisis serta mengoperasikan informasi yang berkaitan dengan akuntansi serta keuangan dalam rangka menyajikan suatu informasi akuntansi yang relevan dan berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Firmansyah (2020) kemampuan berarti kapasitas yang harus dimiliki dalam proses pengungkapan informasi akuntansi serta keuangan dalam rangka menciptakan informasi akuntansi yang relevan, serta dapat diuji kebenarannya, dimana proses pelaporan informasi ini ditujukan bagi pihak internal dalam rangka pengambilan keputusan perihal keberlangsungan usaha. Secara umum kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi adalah merupakan kapasitas dan kapabilitas seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan proses transaksi akuntansi hingga membentuk laporan, dimana laporan tersebut dianalisis serta dimasukkan ke dalam *database* yang dipergunakan untuk pihak internal ketika akan mengambil suatu keputusan.

### **Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Mengacu pada hasil analisis memberikan gambaran bahwa nilai signifikansi senilai  $0,014(0,014 < 0,05)$ , dengan nilai koef regresinya senilai  $0,629$  dan nilai  $t$  hitungunya  $1,661$ , sehingga penerimaan  $H_3$ . Hasil ini mempunyai arti bahwa kompleksitas tugas punya pengaruh positif kepada kinerja SIA. Selanjutnya kompleksitas tugas mampu memberikan pengaruh kepada kinerja SIA. Kompleksitas tugas mampu digambarkan sebagai sebuah fungsi daripada tanggungjawab tersebut (Agusniwar et al., 2017). Kompleksitas tugas adalah sebuah tugas yang berjalan dengan kurang struktur, sulit serta membingungkan, dari berbagai tugas audit yang perlu pertimbangan untuk tugas dengan kompleksitas yang amat sulit serta tinggi, sedangkan yang lainnya menggambarkan sebagai tugas yang tidak sulit. Kompleksitas tugas merupakan suatu tugas yang sangat kompleks, tidak terstruktur, membingungkan, rumit, dan sulit dipahami atau dikerjakan. Tugas yang kompleks

merupakan tugas yang membingungkan dan tidak dapat diprediksi penyelesaiannya. Pengguna yang dihadapkan dalam kompleksitas tugas tentang sistem informasi akuntansi yang kompleksitasnya tinggi maka akan mengerjakan tugas tersebut dengan usaha yang lebih besar.

### SIMPULAN

Mengacu pada hasil serta pembahasan di atas, adapun simpulan pada riset ini yaitu: TI manajemen punya pengaruh positif kepada kinerja SIA. Keterlibatan pengguna punya pengaruh positif kepada kinerja SIA. Kemampuan dari seorang personal punya pengaruh positif kepada kinerja SIA. Kompleksitas tugas punya pengaruh positif kepada kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Ubud Gianyar.

Adapun keterbatasan pada riset ini yakni: Variabel yang dipakai untuk memperdiksi praktek kinerja SIA hanya berdasarkan 4 variabel. Sedangkan masih terdapat variabel lain seperti dukungan manajemen puncak, *locus of control*, program pendidikan dan pelatihan yang dapat dikombinasikan dalam kontruksi model penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Adanya keterbatasan lokasi penelitian yang digunakan yaitu hanya pada LPD di Kecamatan Ubud Gianyar. Hal tersebut hendaknya diatasi dengan cara menggunakan lokasi lain agar mendapat hasil yang dapat digeneralisasi.

Adapun saran pada riset ini yakni Bagi LPD di Kecamatan Ubud Gianyar untuk meningkatkan kinerja SIA dapat dilakukan sebagai berikut. Memberi peningkatan teknologi informasi manajemen yang dapat dilakukan dengan cara selalu melakukan evaluasi secara berkala sehingga seluruh komponen teknologi informasi manajemen yang ada di perusahaan bekerja dengan baik. Meningkatkan keterlibatan pemakai yang mampu dijalankan dengan pemberian peluang kepada semua karyawan untuk berkontribusi dalam pengembangan SIA di instansi. Meningkatkan kemampuan personal yang dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada semua karyawan mengenai fitur-fitur yang ada dalam SIA sehingga karyawan mengetahui terkait manfaat fitur-fitur yang ada dalam SIA. Menyesuaikan kompleksitas tugas yang dapat dilakukan dengan cara memberikan pengarahan yang jelas mengenai cara untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agusniwar, I., Azis, N., & Darsono, N. (2017). Pengaruh kompleksitas tugas dan locus of control terhadap kinerja karyawan dan dampaknya pada kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Meulaboh. *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 1(1), 16–24.
- Chintia Dewi, N. P. M., Dewi, A. A., & Kresnandra, A. A. N. A. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1633. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p02>
- Dewi, N. P. K., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknis, dan Pelatihan Kerja Pemakai pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 979–992.
- FIRMANSYAH, E. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna SIA, Kemampuan Pengguna SIA dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Garuda Plaza Hotel Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 23–36.
- Jannah, M., Ts, K. H., & Dewi, R. R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perumda Air Minum Pusat Kota Surakarta. *Business*

- 
- Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 89–92.  
<https://doi.org/10.35899/biej.v1i2.58>
- Jogiyanto. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Offset.
- Mudrikah, R. E., & Luthfi, M. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i1.91>
- Ningtiyas, E. W., Probowulan, D., & Martiana, N. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 501. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21664>
- Prastowo, I. M., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Utara. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1526-1535.
- Rustiarini, N. W., & Novitasari, N. L. G. (2014). Persepsi auditor atas tingkat efektivitas red flags untuk mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 345–354. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5025>
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Andi.
- Ulfa, B. A. (2020). Pengaruh Kepuasan Pemakai Dan Kompleksitas Sistem Akuntansi Terhadap Pengembangan Sistem Informasi (Studi Di Organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Provinsi Ntb). *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 1(2), 42–54. <https://doi.org/10.30812/rekan.v1i2.919>
- Yuesti, A., Novitasari, L. G., & Rustiarini, N. W. (2016). Accountability of non-government organization from the perspective of stakeholder theory. *International Journal of Accounting and Taxation*, 4(2), 98–119.